

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perpustakaan Kota Sukabumi adalah fasilitas perpustakaan yang di miliki oleh lembaga pemerintahan kota di bawah Naungan Dinas Perpustakaan Kota Sukabumi. Perpustakaan berlokasi di Jl Perpustakaan No.3, Cikole, Kec. Cikole, Kota Sukabumi, Jawa Barat 43113, secara umum lokasi berada di tengah kota Sukabumi, sehingga mudah di akses dan banyak pilihan kendaraan umum. Perpustakaan secara umum memiliki arti sebagai sebuah layanan untuk mengumpulkan, mengelola, dan menyediakan akses terhadap sumber informasi digital dan tercetak untuk memenuhi kebutuhan intelektual pengguna, sedangkan perpustakaan kota adalah perpustakaan yang di sediakan pememerintah kota, sebagai fasilitas umum. Perpustakaan memiliki peranan penting bagi masyarakat selain sebagai wadah pendidikan juga sebagai akses terhadap pengetahuan dan informasi melalui koleksi maupun program yang di miliki oleh perpustakaan. Jawa Barat menempati posisi ketiga dalam Tingkat Gemar Membaca (TGM) pada tahun 2022. Namun, seperti yang dilaporkan oleh Perpustakaan Nasional, Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (ILPM) di provinsi Jawa Barat hanya 72,7 poin, yang berada pada urutan kesembilan dari 38 provinsi. Dengan artian bahwa minat baca memiliki perkembangan yang jauh lebih baik daripadapembangunan lliterasi. Pembangunan literasi yang lebih rendah dari Gemar Membaca di khawatirkan mengakibatkan penurunan Tingkat Gemar Membaca akibat kurangnya pembangunan fasilitas akses literasi yang diberikan oleh pemerintah. Hal ini memiliki arti bahwa pengembangan fasilitas literasi harus sejalan dengan tingkat gemar membaca, apabila hal tersebut tidak berkembang seiringan maka di khawatirkan menurunnya tingkat kegemaran membaca.

Selain itu terjadi ketimpangan pembangunan perpustakaan umum di kota Jawa Barat, hal ini dapat di lihat dari jumlah perpustakaan umum. Kota Bandung yang memiliki 187 perpustakaan umum, Kota Bekasi dengan 75 perpustakaan umum, dan Kota Sukabumi dengan 36 perpustakaan umum. Kota Sukabumi memiliki satu perpustakaan umum yang sesuai dengan standar nasional yaitu Perpustakaan Kota Sukabumi yang berada di bawah naungan Dinas Perpustakaan Kota. Menurut data Perpustakaan Kota Sukabumi Tahun 2023, rata-rata harian pengunjung peprustakaan Sukabumi adalah 100 orang dengan tujuan beragam, pengunjung tidak hanya mengakses koleksi buku namun mencari informasi berupa karya digital, pelatihan,

serta mengikuti komunitas di perpustakaan. hal ini menunjukkan adanya minat dan ketertarikan masyarakat dalam memperoleh informasi di perpustakaan.

Fenomena terkini di dapati bahwa perpustakaan bukan hanya sebagai tempat peminjaman, membaca buku dan mengerjakan tugas, namun sudah berkembang lebih lanjut sebagai tempat mencari informasi maupun kegiatan lain yang masih ada kaitannya dengan literasi seperti halnya perkumpulan komunitas buku, pembelajaran menulis dan workshop yang berkaitan dengan literasi, sehingga perpustakaan tetap hidup dan dapat menyesuaikan dengan zaman dan tidak di anggap ketinggalan zaman. Menurut American Sociate Library (ASL) dalam artikelnya menjelaskan trend library sekarang menjadi lebih berkembang sehingga perpustakaan menjadi sebuah tempat connected learning and marketplace, dimana perpustakaan di jadikan tempat untuk mendorong eksplorasi dan menyediakan wadah serta akses ke informasi melalui fasilitasnya untuk kepentingan literasi, perpustakaan bukan hanya untuk membaca buku, namun kegiatan lainnya yang terkait literasi. Selain itu pada perpustakaan Sukabumi memiliki banyak peminat terhadap komunitas baca dan pengunjung yang memiliki kecenderungan berkelompok, hal ini di dapati dari bertambahnya jumlah anggota setiap periodenya dan menggunakan perpustakaan sebagai wadah aktifitasnya, sehingga perpustakaan dapat berperan dalam meningkatkan literasi dari kelompok tersebut dengan menciptakan lingkungan kolaborasi dan memfasilitasi pertukaran ide serta pengetahuan, sehingga minat baca dan tingkat literasi akan ikut berkembang seiring dengan adanya peningkatan pada akses literasi di perpustakaan.

Dengan adanya fasilitas yang baik pada perpustakaan maka perpustakaan akan tetap hidup, salah satu yang berperan penting pada perpustakaan selain dari kegiatan di dalamnya yaitu fasilitas menunjang yang mewadahi aktivitas di perpustakaan seperti desain interior. Desain interior dapat memberikan pengaruh dalam pengalaman penggunaan ruang, termasuk pada Perpustakaan umum kota sukabumi. Interior dapat memberikan suasana dan alur aktifitas yang memudahkan serta menyesuaikan aktivitas pengunjung sehingga penggunaan perpustakaan lebih sesuai. Perpustakaan sukabumi telah memiliki banyak pengunjung, namun penggunaan desain interior pada perpustakaan ini belum optimal dan dapat menghambat operasional sampai dengan fungsi dari perpustakaan. Maka dari itu di perlukan perpustakaan yang sesuai dengan perilaku pengunjung ketika beraktifitas di perpustakaan dan berkebutuhan

lanjut yang sesuai dengan perilaku pengunjung saat berada di perpustakaan. Setelah diamati, banyak perilaku khusus dalam beraktifitas di perpustakaan kota sukabumi, salah satunya adalah perilaku saat duduk dengan postur bersila meskipun pada kursi, dan perilaku duduk selonjoran di sepanjang rak. Hal ini tentu mengganggu aktifitas lainnya di perpustakaan di karenakan terhalangnya fasilitas lain yaitu akses di rak. selain itu aktifitas diskusi yang banyak di lakukan di area perpustakaan tentu mengganggu kenyamanan di area perpustakaan. Perpustakaan memiliki banyak aktivitas di dalamnya sehingga di perlukan mengamati perilaku untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna, sehingga dapat menentukan preferensi area baca yang tenang, akses mudah ke teknologi, atau area kolaboratif. dengan pendekatan human behavior maka perpustakaan dapat beradaptasi dengan kebutuhan yang berubah.

Dari pengamatan permasalahan di perpustakaan di dapati banyaknya permasalahan terkait perilaku yang memerlukan pendekatan dari kebiasaan manusia itu sendiri pada ruang. Menurut Andrean (2024) Pendekatan perilaku pada perpustakaan menjadi pilihan tepat di karenakan adanya pertimbangan manusia dalam perancangan, sehingga akan menciptakan perpustakaan yang memberikan kenyamanan baik spikis maupun fisik pengunjung. Dengan menyediakan interior perpustakaan yang sesuai dan memiliki suasana yang mendukung dalam proses pembelajaran maupun pencarian informasi di area perpustakaan maka dapat turut serta dalam menikan indeks pembangunan literasi di Jawa Barat, sehingga pembangunan literasi merata di seluruh Kota di Jawa Barat. , Dengan adanya perpustakaan yang memadai, masyarakat Sukabumi akan memiliki akses yang lebih baik ke berbagai sumber pengetahuan, meningkatkan keterampilan literasi, serta ikut serta dalam peningkatan pembangunan litarsi di Jawa Barat

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan setelah melalui tahapan observasi langsung dan wawancara kepada pengunjung dan pegawai di Perpustakaan Kota Sukabumi, dengan tambahan observasi melalui studi preseden, studi banding, dan literatur terkait, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

- a. Pengunjung duduk dengan posisi selonjoran di lorong rak sehingga menghalangi sirkulasi di area rak

- b. Kegiatan berdiskusi pengunjung di area baca menimbulkan kebisingan di area perpustakaan
- c. Acara kumpul komunitas memiliki area yang terbatas di perpustakaan sehingga mengganggu operasional perpustakaan
- d. Kurangnya informasi di area koleksi buku sehingga pengunjung kesulitan mencari informasi abikat rak yang tidak teratur
- e. Anak cenderung berpindah pindah saat membaca dan menggunakan furnitur di area baca anak

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan, maka rumusan masalah pada perancangan ini adalah;

- a. Bagaimana mendesain tempat duduk yang sesuai dengan perilaku duduk pengunjung di area perpustakaan?
- b. Bagaimana cara mendesain area diskusi yang nyaman dalam suatu area baca tanpa mengganggu pengunjung lain?
- c. Bagaimana mendesain area peprustakaan yang multifungsi agar dapat di gunakan sebagai area berkumpul komunitas?
- d. Bagaimana cara mendesain area koleksi yang memudahkan pengunjung dalam mencari buku?
- e. Bagaimana mendesain area belajar agar anak fokus dan aman saat bertifitas menggunakan furnitur?

### **1.4 Tujuan dan Sasaran Rancangan**

#### **Tujuan**

Tujuan dilakukannya perancangan ulang pada Perpustakaan Kota Sukabumi adalah sebagai berikut;

- a. Menyediakan area baca yang sesuai dengan perilaku pengunjung sehingga aktifitas literasi dapat lebih produktif dan sesuai dengan kebiasaan pengunjung

- b. Menciptakan kenyamanan bagi setiap pengunjung tanpa mengganggu kenyamanan pengunjung lain
- c. Mengakomodasi aktifitas yang mendorong kegiatan literasi dengan kapasitas dan ruang yang dapat menyesuaikan kegiatan
- d. Memudahkan pengunjung dalam mencari buku sehingga dapat menemukan buku dan informasi dengan cepat tanpa merusak susunan rak
- e. Menciptakan area baca anak yang aman dan dapat menyesuaikan dengan perilaku belajar mereka sehingga literasi tertanam sejak dini di pikiran anak dan memberikan kesan perpustakaan yang nyaman bagi anak

## **Sasaran**

Sasaran dari perancangan dan perencanaan interior di Perpustakaan Kota Sukabumi adalah sebagai berikut;

- a. Menerapkan pilihan fasilitas duduk yang sesuai dengan perilaku pengunjung saat beraktifitas di area baca sehingga tidak menghalangi sirkulasi di area rak buku
- b. Melibatkan zoning yang tidak berdekatan sesuai dengan penempatan area baca tenang dan kelompok sehingga tidak mengganggu satu sama lain di dalam satu area
- c. Menerapkan furniture mobile dan fleksibel dalam area perancangan yang dapat di gunakan sebagai area berkumpul
- d. Mendesain tata letak rak sesuai dengan perilaku pengunjung saat mencari informasi terkait buku
- e. Mendesain furnitur dan tata letak ruang anak sesuai dengan aktifitas dan perilaku anak selama berada di perpustakaan

## **1.5 Batasan Perancangan**

Batasan masalah Perpustakaan Kota Sukabumi di tetapkan agar berfokus pada yang ingin di capai dalam perancangan dan menghindari pembahasan yang terlalu umum, maka dari itu batasan perancangan meliputi:



Gambar 1. Perpustakaan kota Sukabumi

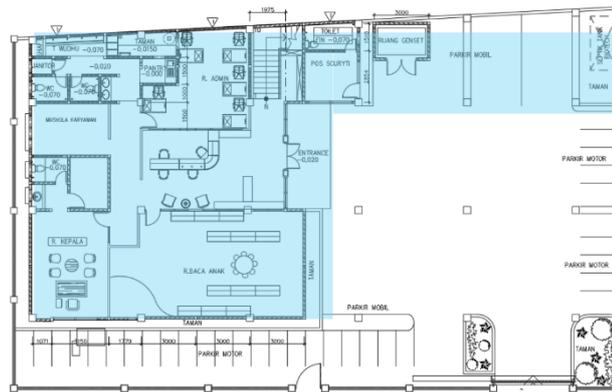
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

- Nama Proyek : Perpustakaan Umum Kota Sukabumi.
- Klasifikasi Proyek: Perpustakaan tingkat Kota
- Lokasi Proyek : Jl Perpustakaan No.3, Cikole, Kec. Cikole, Kota Sukabumi, Jawa Barat.
- Luasan Proyek : Bangunan Perpustakaan Umum Kota Sukabumi memiliki 3 lantai dengan total luas yaitu  $\pm 1.012 \text{ m}^2$ . dan kebutuhan area yang dirancang yaitu  $\pm 1.012 \text{ m}^2$ .
- Batasan Proyek : Lantai 1, 2 dan 3 dan luas bangunan sebesar  $1.012 \text{ m}^2$
- Batasan ruang di perpustakaan yang akan di lakukan perancangan untuk kegiatan di perpustakaan meliputi:

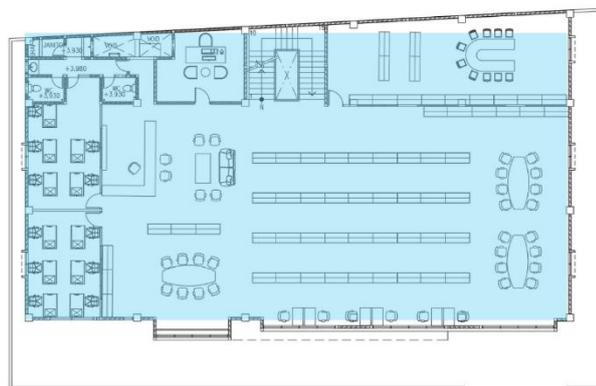
Lantai	Nama Ruang	Luas (m2)
1	Lobby	77,1
	Ruang baca anak	51,3
	Kantor Kepala dinas	24
	Kantor 1	24
2	Area buku dan baca 1	291
	Ruang Referensi	59,1
	Kantor 2	68

	Ruang Kepala Bidang	12,3
3	Area buku dan baca 2	264
	Ruang rapat	68
	Auditorium	59,6
	Pantry	15
	<b>TOTAL</b>	<b>1.012</b>

*Table 1. luasan perancangan*



*Gambar 2. Denah Lantai 1 Perpustakaan Kota Sukabumi*



*Gambar 3. Denah Lantai 2 Perpustakaan Kota Sukabumi*

## **1.6 Metode Perancangan**

Metode yang di gunakan dalam proses penelitian menggunakan metode deskriptif yaitu metode untuk menggambarkan dan mendeskripsikan fenomena yang di bahas dengan mendeskripsikan data, adapun data yang di perlukan:

### **a. Studi Literatur**

Studi literatur yang di gunakan pada penelitian berupa buku terkait Standar Antropometri dan Dimensi Manusia, Standar Nasional Perpustakaan, karya tulis berupa buku cetak, artikel jurnal, dan sumber internet yang berhubungan dengan perpustakaan.

### **b. Wawancara**

Kegiatan pengumpulan data wawancara dilakukan dengan pengguna dan pegawai perpustakaan. Wawancara pegawai di lakukan pada setiap divisi perpustakaan, wawancara pengguna di kelompokkan menjadi dewasa, anak dan remaja. Wawancara pegawai yang di lakukan adalah terkait permasalahan di lingkungan perpustakaan, data koleksi, fasilitas perpustakaan dan peraturan perpustakaan. Wawancara pengguna perpustakaan adalah seputar fasilitas yang sering di gunakan dan permasalahan selama berada di lingkungan perpustakaan, selain itu suasana yang di inginkan ket

### **c. Observasi**

Observasi dilakukan dengan menunjungi dan mengamati secara langsung objek sehingga menghasilkan data berupa kegiatan pengunjung selama berada di perpustakaan dan pngamatan fasilitas perpustakaan. Observasi Perpustakaan Kota Sukabumi di lakukan pada Februari 2024 hingga saat ini untuk terus mengamati dan mengumpulkan data terkait bangunan dan pengguna perpustakaan. Observasi juga dilakukan pada objek studi banding dan studi preseden yaitu Perpustakaan Kota Bogor, Perpustakaan Kota Bandung, dan perpustakaan Jakarta Ismail Marzuki sebagai studi preseden.

## **1.7 Manfaat Perancangan**

Adapun manfaat dari perancangan ulang perpustakaan, adalah sebagai berikut :

### **a. Manfaat untuk Masyarakat**

Ikut berpartisipasi dalam menyediakan desain interior fasilitas perpustakaan yang memiliki fasilitas memadai dan sesuai dengan kebiasaan masyarakat sehingga dapat ikut serta dalam meningkatkan minat literasi di Kota Sukabumi

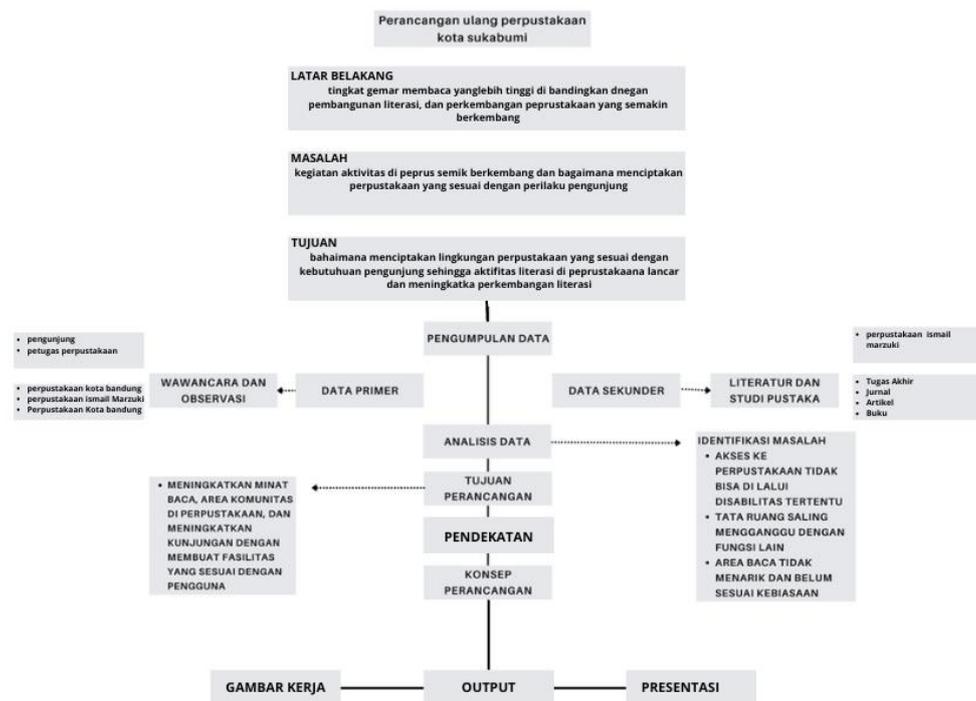
b. Manfaat Institusi

Sebagai referensi Dalam penataan desain interior Perpustakaan Kota Sukabumi dan sebagai referensi bagi desain interior dalam merancang Perpustakaan dengan data yang sudah ada

c. Manfaat Penulis

Sebagai pemenuhan tugas akhir desain Interior di Telkom University dan sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan bagi penulis, serta keikutsertaan penulis dalam menyumbangkan ide terhadap fasilitas umum yang berdampak bagi masyarakat serta pengguna fasilitas Perpustakaan Kota Sukabumi

### 1.8 Kerangka Pikir Perancangan



Gambar 4. kerangka berpikir

sumber : dokumentasi pribadi

## **1.9 Pembaban Laporan TA**

Sistematika penulisan proposal perancangan Perpustakaan Kota Sukabumi sebagai berikut:

### **BAB 1: PENDAHULUAN**

Bab ini memberikan analisis latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran desain, kendala desain, dampak positif perencanaan, metode desain yang digunakan, pemikiran Memberikan kerangka dan penjelasan terstruktur.

### **BAB II: KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN**

Bab mencakup teori desain, termasuk definisi, klasifikasi dan standardisasi, data primer dan sekunder, dan penelitian sebelumnya tentang desain perpustakaan. Data dan teori yang diperoleh menjadi acuan untuk desain yang sesuai.

### **BAB III: KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR**

Bab ini menjelaskan hasil analisis data yang diperoleh pada bab sebelumnya .Oleh karena itu, hasil analisis dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang ditemukan pada desain terkait.

### **BAB IV: KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS**

Bab 4 menjelaskan tentang konsep desain yang dipilih berdasarkan tema dan konsep visual yang tercermin pada desain selanjutnya, termasuk konsep desain seperti pencahayaan, ventilasi, akustik, material, dan keselamatan.

### **BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjabarkan tentang kesimpulan dari hasil akhir seluruh proses desain yang juga mencakup solusi berupa saran yang didapatkan dari permasalahan perancangan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Berisikan sumber-sumber seperti jurnal, buku, standar perancangan, maupun berkas lain yang digunakan dalam perancangan.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN 10** Berisikan data-data yang berkaitan dengan perancangan seperti dokumentasi, tabel, maupun data lainnya.